

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital ini perkembangan teknologi sangat pesat berkembang, hal ini dikarenakan dunia memasuki industri 5.0 dimana teknologi menjadi hal yang paling penting. Ketika dunia mengalami perubahan era, ada banyak hal yang juga mengikutinya atau dengan kata lain, perubahan terjadi pada beberapa faktor kehidupan. Namun, bukan sekedar perubahan yang terjadi tetapi tantangan pun ikut mengiringinya. Industri 5.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Dapat dikatakan bahwa revolusi industri 5.0 ini berbasis digital.

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang masuk dunia literasi digital yang sudah menyatuh dengan kondisi masyarakat saat ini. Kondisi inilah menyebabkan masyarakat semakin mudah, cepat dan memiliki peluang besar dalam mencari berbagai informasi. Selain itu, salah satu manfaat dari teknologi informasi adalah mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Pada era revolusi ini tenaga kerja dituntut memiliki keterampilan digital, seperti dalam bidang ekonomi, pembangunan dan bidang pendidikan. Bidang pendidikan contohnya, seorang pendidik harus paham menguasai digital dan berbagai macam teknologi sudah seharusnya diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Pendidikan yang berpusat pada guru telah digantikan oleh pendidikan yang berpusat pada siswa. Selain itu, siswa bebas menggunakan sumber informasi atau instruksional apa pun yang berkaitan dengan topik mata pelajaran yang mereka pelajari. Penggunaan sumber daya cetak, audio, video, televisi, multimedia, dan online sebagai metode pengajaran dimungkinkan. Oleh sebab itu, banyak berbagai macam aplikasi yang sudah diciptakan dan tersedia untuk memfasilitasi kebutuhan pada proses belajar mengajar, baik menggunakan telepon seluler ataupun komputer dan peserta didik diperbolehkan mencari informasi melalui internet sebagai bahan ajar untuk materi yang akan dipelajari seperti teks persuasi.

Bahan ajar *web offline* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik dalam pembelajaran, karena pembelajaran offline dengan menggunakan sistem web adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan internet. *Web offline* sangat penting untuk mengembangkan dunia pendidikan yang ada di negara Indonesia, terkhusus karena adanya permasalahan dalam pengaksesan bidang pendidikan. Agar siswa bersemangat dan termotivasi saat belajar di sekolah, diperlukan bahan ajar yang menarik; jika tidak, siswa akan menganggap prosesnya tidak menarik. Oleh karena itu, diperlukan perkembangan baru dalam penyampaian bahan pembelajaran dengan sistem elektronik yang berbasis *web offline*. Hal tersebut merupakan sebuah teknologi yang bisa memudahkan sistem belajar seperti sumber daya ajar elektronik berbasis *web offline* harus digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian kemajuan elektronik saat ini sangat memungkinkan untuk memuat dan menyebar luaskan buku yang bersifat elektronik (Joharis, 2019: 56).

Hal ini dikarenakan adanya manfaat dari web, yaitu tersedianya program yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Sumber daya pendidikan berbasis *web offline* dapat memberikan multimedia dan pengetahuan yang dapat ditindaklanjuti, sehingga bahan ajar berbasis *Web Offline* sangatlah efektif untuk menjadi alat pembelajaran khususnya pada pembelajaran teks persuasi. Sumber pengajaran berbasis *Web offline* belum pernah diciptakan untuk pembelajaran teks persuasif. Oleh karena itu, siswa dan guru akan lebih mudah mengakses pembelajaran jika sumber pengajaran teks persuasif berbasis *web offline* digunakan. Sumber pengajaran berbasis web yang dapat diakses secara offline dapat berupa multimedia dan informasi yang dapat dilihat dan dilakukan, sehingga bahan ajar berbasis *Web Offline* sangatlah efektif untuk menjadi alat pembelajaran khususnya pada pembelajaran teks persuasi yang sampai saat ini belum pernah dikembangkan dengan sistem yang berbasis *Web Offline*. Oleh sebab itu, pembelajaran teks persuasif berbasis *Web Offline* diterapkan akan membuat peserta didik lebih mudah untuk mengakses pelajaran.

Teks persuasi adalah teks yang berisikan tentang kalimat mengajak, meyakinkan pendengar untuk bertindak demi kepentingan pembicara. Karena persuasi seringkali digunakan sebagai alat komunikasi untuk meyakinkan seseorang melalui berbagai teknik yang memanfaatkan komponen psikologis dan sosial, agar mempercayai dan melakukan yang penulis sampaikan, melalui persuasi bisa mempengaruhi kepercayaan harapan orang lain. Hal tersebut senada dengan pernyataan Nurmalasari (2020: 62) Esai persuasif adalah esai yang menggunakan taktik persuasi yang menunjukkan kekuatan atau berpotensi untuk

melakukannya. Kemampuan membujuk ini dapat memotivasi pembaca untuk memperhatikan dan menerima argumen penulis. Dengan demikian, persuasi adalah suatu usaha untuk membujuk seseorang agar mau mengikuti kehendak kemauan orang lain bukan disebabkan karena paksaan dari orang.

Menurut observasi dan percakapan penulis dengan siswa di MTs. Al-fauzi Cinta Rakyat, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran materi teks persuasif sebagai berikut: Bahan ajar Kemendikbud versi update tahun 2017 yang masih diproduksi dimanfaatkan. Sebelum menggunakan media yaitu *PowerPoint*, saya menggunakan berbagai teknik pembelajaran antara lain ceramah, dialog, dan tanya jawab. Untuk fasilitas kurang dan sumber belajar tidak menunjang, apalagi saat ini sistem belajar daring. Siswa menjadi kurang dalam belajar. Lembar kerja dari buku cetak masih digunakan dalam sumber daya pendidikan gratis. Dengan menggunakan ceramah, sesi tanya jawab, presentasi *PowerPoint*, dan diskusi kelompok kecil, guru secara eksklusif berkonsentrasi pada topik pengajaran yang terdapat dalam publikasi LKS. Guru sulit untuk memaparkan materi melalui *web online*, dikarenakan kondisi peserta didik tidak dapat memenuhi proses belajar mengajar berbasis *web*. Untuk fasilitas masih kurang dari sumber bahan ajar tidak menunjang, sehingga peserta didik menjadi tidak efektif dalam belajar. Oleh sebab itu, guru tidak pernah menggunakan bahan ajar elektronik berbasis *WebOffline* sebagai media pembelajaran, meskipun hampir semua peserta didik menggunakan *handphone* untuk *browsing* dalam menyelesaikan tugas pelajaran.

Di sisi lain terkadang guru lebih cenderung melaksanakan pembelajaran secara konvensional disebabkan oleh keterbatasan waktu dan manajemen kelas.

Khususnya dalam penggunaan pembelajaran berbasis *online* seperti penggunaan sistem belajar elektronik yang berbasis *Web Offline* sehingga bisa memberikan manfaat kepada para pengajar untuk mengatasi keterlambatan waktu dan manajemen kelas maupun sekolah. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam bahan ajar, sumber tambahan instruktur terus menjelaskan literatur persuasif. Karena kurangnya minat dan rendahnya kemampuan mengikuti instruksi, alat pengajaran ini tidak berhasil memberikan manfaat dalam mempermudah kegiatan pembelajaran. Akibatnya, hal ini hanya sedikit memberikan motivasi untuk pada siswa untuk melakukan proses belajar di sekolah. Adapun materi pembelajaran yang akan diteliti, yakni materi teks persuasi berdasarkan KD dan indikator pencapaian pembelajaran sebagai berikut.

KD	INDIKATOR
3.13 Menganalisis bahasa dan struktur tulisan persuasif yang berbentuk ajakan, rekomendasi, dan keprihatinan mengenai berbagai persoalan dunia nyata (seperti lingkungan kehidupan yang dijalani, keadaan perekonomian, kebudayaan dan sebagainya) melalui beberapa referensi yang akan dipahami.	3.13.1 Melakukan identifikasi dari ciri-ciri teks persuasi. 3.13.2 Memeriksa elemen organisasi teks ajakan atau saran yang membuat rekomendasi tentang berbagai masalah dunia nyata. 3.13.3 Menganalisis komponen kebahasaan teks persuasif yang berupa ajakan, saran, atau kekhawatiran mengenai beragam persoalan dunia nyata.
4.13 Memberikan penyajian teks persuasif secara tertulis dan	4.13.1 Melengkapi kalimat nasehat, ajakan, arahan, dan persuasi

<p>vokal (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan), dengan memperhatikan unsur struktural, gramatikal, atau verbal.</p>	<p>pada teks persuasi.</p> <p>4.13.2 Melakukan penulisan teks persuasi yang memperhatikan atata cara bahasa yang layak digunakan dalam teks persuasi</p> <p>4.13.3 Perhatikan konvensi dan struktur linguistik saat menulis teks yang menarik.</p>
---	--

Maka dari itu, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan supaya dapat menjadi salah satu solusi bagi peserta didik dan guru karena produk yang akan dihasilkan secara *offline*. Untuk memperlancar proses belajar mengajar agar dapat memanfaatkan fasilitas sekolah, maka perlu dilakukan perancangan bahan ajar berbasis *Web Offline*. Hal ini akan membuat siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran.

Penelitian relevan pernah dilakukan oleh Rofiah (2014) berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Web Offline* pada Rangka Manusia Untuk Peningkatan Hasil Belajar Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Randupitu Gempol Pasuruan ditemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis *web offline* sangat bagik digunakan dapat dilihat dari hasil tim validasi pada saat uji coba, hasil dari materi (84,00%), desain (76,00%), mata pelajaran IPA (92,00%). Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber pengajaran offline berbasis web layak untuk digunakan. Sedangkan pada penelitian Choiyum (2016), Pembuatan Sumber Ajar Interaktif Berbasis Web Offline untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Materi Pencernaan Manusia dan Hewan di

Kelas V SD Ahli konten, ahli media, dan ahli pembelajaran di Brawijaya Smart School Malang mempertahankan kesimpulan bahwa tim validasi. Bahan ajar interaktif berbasis web dapat dikatakan offline jika setiap validasi memberikan hasil yang sempurna memperoleh perolehan 90% bagian ahli isi materi, 83,9% pada bagian ahli media, dan 80% pada bagian proses pembelajaran. Hasil uji coba menunjukkan bahwa produk memiliki tingkat kemenarikan pada peserta didik sehingga dapat memperoleh hasil 88% yang telah diuji coba pada siswa di kelas V, ada kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan.

Berdasarkan latar belakang informasi yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memajukan penciptaan bahan ajar. Mengenai judul penelitiannya yakni “Pengembangan Bahan Ajar Teks Persuasi Berbasis *Web Offline* Kelas VIII di MTs. Al-Fauzi cinta rakyat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Bahan pembelajaran teks persuasi yang digunakan oleh guru masih terfokus dengan media buku teks.
2. Guru masih kesulitan menggunakan teknologi secara efektif dan materi pengajaran mereka kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif.
3. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru hanya mengandalkan buku paket berbantuan power point dan kurangnya elaborasi.

4. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis *web offline* pada materi teks persuasi.
5. Guru dan peserta didik memerlukan bahan ajar yang menarik, interaktif, efisien dengan menggunakan metode bahan ajar berbasis *web offline*.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan penelitian harus bersifat spesifik karena peneliti akan menemukan kesulitan dalam melakukan penelitian apabila masalah yang diteliti terlalu luas. Oleh karena itu, fokus pada permasalahan pembuatan bahan ajar teks persuasif offline berbasis web untuk kelas VIII di MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat Jalan Sudirman Dusun 1 Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.4 Rumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar teks persuasi berbasis *web offline* siswa kelas VIII MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar teks persuasi berbasis *web offline* siswa kelas VIII MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat?
3. Bagaimana efektivitas bahan ajar teks persuasi berbasis *web offline* siswa kelas VIII MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat?

1.5 Tujuan Penelitian

Pentingnya bagi seorang peneliti untuk mencapai sasaran penelitian yang diharapkan dalam tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut sesuai dengan definisi masalah yang telah disampaikan di atas.

1. Mendeskripsikan proses bahan ajar teks persuasi berbasis *Web Offline* siswa kelas VIII MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat.
2. Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar teks persuasi berbasis *Web Offline* siswa kelas VIII MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat.
3. Mengetahui efektivitas bahan ajar teks persuasi berbasis *web offline* siswa kelas VIII MTs Al-Fauzi Cinta Rakyat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat bahan ajar teks persuasif berbasis web offline, peneliti berharap temuan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada bidangnya.
 - b. Merupakan pengalaman belajar baru bagi siswa untuk membaca teks persuasif menggunakan sumber pengajaran offline berbasis web, berkat kemajuan komunikasi dan teknologi, yang pada akhirnya mendorong minat dan motivasi dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada pembaca, dan menjadi bahan masukan dan pengetahuan bagi pembaca atau pada peneliti-peneliti yang lain.

